

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada umumnya, dalam sebuah produksi film akan melalui tiga tahap yakni *Pre-Production*, *Production*, *Post-Production*. *Pre-production* merupakan tahap dimana semua persiapan sebelum shooting dimulai, tahap ini merupakan tahap penyusunan keseluruhan konsep untuk shooting. *Production* adalah tahap dimana penyaluran konsep dijalankan atau shooting. Dan *Post-production* merupakan tahap penyatuan semua hasil shooting menjadi sebuah satu kesatuan video atau film.

Pada tahap *Pre-Production*, ini fokus utamanya adalah pada persiapan sebelum shooting seperti penyusunan *script*, penentuan *budget*, mempersiapkan seluruh administrasi (izin dan surat-surat), penentuan aktor, penentuan lokasi, desain set, dan seluruh konsep yang diperlukan untuk shooting. Ketika tahap ini berlangsung yang mengerjakannya adalah *producer*, sutradara, *DoP*, penata artistik, penulis naskah, *Production assistant* dan seluruh tim lainnya yang terlibat.

Production assistant sering terlibat dari tahap *Pre-production* hingga *Post-Production*. Menurut Morrison, *production assistant* merupakan seseorang yang berperan dalam mengatur kerjasama tim dalam sebuah proses pembuatan film ataupun sebuah tayangan televisi. *Production assistant* juga memiliki tanggung jawab yang cukup besar, dimana terlibat dalam proses mempersiapkan seluruh kebutuhan selama proses produksi film atau video berlangsung sampai pada proses akhir produksi selesai.

Sebuah karya audio visual dapat dihasilkan oleh *production house* atau *creative agency*, tidak menutup kemungkinan juga karya audio visual ini bisa dikerjakan oleh seorang freelancer. Saat ini banyak sekali *production house* yang sudah terlibat dalam berbagai macam kegiatan yang menghasilkan karya audio visual seperti iklan, musik video, video *corporate*, dll.

Salah satu *production house* yang menghasilkan karya tersebut bernama Let's Start Production. *Production house* ini berfokus pada *all creative production*, yakni produksi film, iklan, animasi, *Virtual Reality* (VR), *Augmented Reality* (AR), website, dll. *Production house* ini sudah berjalan dari tahun 2019 dan sudah mengerjakan banyak sekali *project-project* film, iklan, animasi, dll dari berbagai macam *client-client* yang ternama.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dan tujuan kerja magang di Let's Start Production merupakan sebagai salah satu syarat kelulusan. Namun tidak hanya itu, tentunya melakukan magang di *Prod. House*, ini memiliki tujuan untuk mengembangkan *skill* yang saya pelajari selama perkuliahan, mempelajari hal-hal baru dalam dunia kerja, dan merasakan bagaimana bekerja di industri yang sebenarnya.

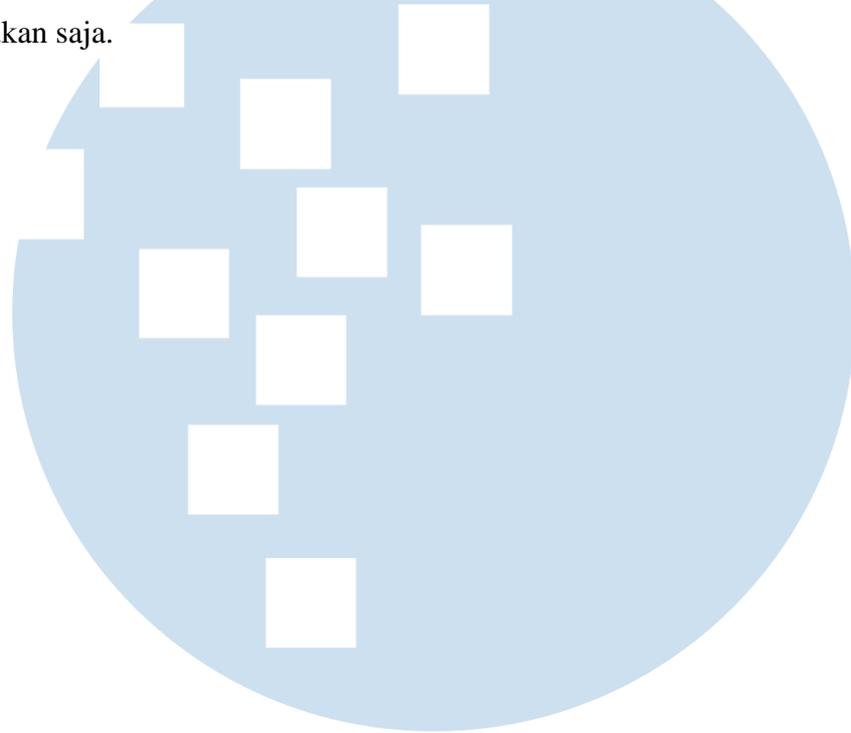
1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pada akhir bulan Juni hingga bulan Agustus, penulis mencoba melamar kerja magang ke beberapa perusahaan maupun *Production house*. Kemudian pada tanggal 6 Agustus 2024, penulis mengirimkan lamaran kerja magang ke PH Let's Start Production.

Setelah itu melakukan lamaran kerja magang dan *Curriculum Vitae* (CV) kepada PH Let's Start Production. Pada tanggal 6 Agustus 2024 di pukul 16:44, penulis mendapatkan informasi dari PH mengenai jadwal wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus 2024 di pukul 17.00. Di hari itu penulis berkomunikasi dan melakukan wawancara dengan Kak Deny melalui *Whatsapp*. Setelah melakukan wawancara tersebut, penulis mendapatkan konfirmasi bahwa penulis diterima untuk kerja magang di PH tersebut.

Lalu diinformasikan untuk mulai bekerja pada tanggal 12 Agustus 2024. Selanjutnya, penulis melakukan kerja magang secara *work from home* (WFH) tetapi bila diminta *supervisor* untuk hadir ke kantor, maka penulis akan bekerja melalui

kantor yang berada di Bumi Indah, Kabupaten Tangerang. Penulis melakukan magang setiap hari Senin sama Jumat, mulai pukul 08.00 – 17.00 WIB. Untuk hari Sabtu atau Minggu bisa melakukan kerja magang disaat yang diperlukan atau ditentukan saja.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA